

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2017

Oleh: Syahna Rizky Utaminisa

syahna66@gmail.com

(Program Studi Akuntansi, FE Universitas Islam Batik Surakarta)

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel akhir yang didapatkan adalah 55 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci : ROA, EPS, ROE, DER, Return Saham

Abstract-This study aims to determine the effect of Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock return in LQ-45 companies listed on the IDX in 2016-2017. The populations in this study amounted to 70 companies. The sampling technique uses purposive sampling technique, so the final sample obtained is 55 companies. The data used are secondary data obtained from the LQ-45 index financial statement data listed on the IDX. The research method used is the classic assumption test and multiple linear regression analysis with the help of SPSS application version 21. Based on the results of the study showed that Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) has no significant impact on stock return.

Keywords : ROA, EPS, ROE, DER, Stock Return

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan suatu fasilitator kegiatan jual beli efek seperti obligasi, saham, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya yang diterbitkan

oleh perusahaan yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan UU Pasar Modal No.8 tahun 1995 berbunyi: "Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek,

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan LQ-45.....(Syahna Rizky Utaminisa)



Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbikannya, serta lembaga dan profesi uang berkaitan dengan Efek”.

Perusahaan yang menjualkan efeknya di BEI dibedakan menjadi 9 kelompok, yaitu : pertanian; pertambangan; industri dasar & kimia; industri manufaktur lainnya; industri barang konsumsi; properti, real estat dan konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas, & transportasi; keuangan; perdagangan, jasa dan investasi. di BEI terdapat 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu disebut Indeks LQ-45. Adapun kriteria-kriteria Indeks LQ-45 adalah sebagai berikut: termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi maupun nilai transaksi tertinggi di pasar modal selama 1-2 bulan terakhir; minimal 3 bulan nama perusahaan telah tercatat di BEI; serta memiliki prospek pertumbuhan, kondisi keuangan dan nilai transaksi yang tinggi diantara perusahaan-perusahaan lain yang tercatat di BEI. Divisi penelitian dan pengembangan BEI melakukan penghitungan ulang setiap 6 bulan sekali untuk menentukan perusahaan yang mana yang akan ditetapkan sebagai Indeks LQ-45.

Akhir September 2018, indeks LQ-45 tercatat terkoreksi 12,34%, turun lebih dalam dibanding Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode yang sama. Salah satu yang mendorong pelemahan indeks LQ-45 yaitu saham-saham dari sector

konstruksi. Penyebabnya adalah kenaikan nilai utang yang tinggi karena mengerjakan proyek infrastruktur (Wareza, 2018).

Dalam tren terbaru, pasar saham telah menjadi stabil dan canggih dengan kemajuan teknologi dan pengenalan produk keuangan yang inovatif sebagai hasil dari proses rekayasa keuangan yang cepat. Kegiatan manipulasi telah meningkat dan ini telah meningkat secara signifikan risiko investasi di pasar saham (Kai & Rahman, 2018).

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Perusahaan LQ-45 terdaftar di BEI Tahun 2016-2017”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara ROA, EPS, ROE, dan DER terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2016-2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan data berupa angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarin, 2018).

Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak

atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarin, 2018). Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah dilaporkan atau dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia.

Variabel yang digunakan untuk menguji antara variabel dependen yaitu *return* saham terhadap variabel independen yaitu ROA, EPS, ROE, dan DER.

1. *Return* Saham (Y)

Return saham adalah hasil yang diperoleh investor atas investasi yang ditanamkan.

$$\text{Return} = \frac{P_1 - P_0 + d_1}{P_0}$$

Keterangan :

P_1 = Harga saham periode t

P_0 = Harga saham awal

d_1 = Deviden kas

2. *Return On Asset*-ROA (X_1)

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva perusahaan (Ghonio, 2017).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Earning Per Share*-EPS (X_2)

Earning Per Share (EPS) adalah keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Sutapa, 2018).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

4. *Rerurn On Equity*-ROE (X_3)

Rerurn On Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi pemilik atau pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}}$$

5. *Debt to Equity Ratio*-DER (X_4)

Debt Earning Ratio (DER) merupakan suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengambilan data berupa dokumentasi dari laporan keuangan yang diakses melalui www.idx.co.id Data *annual report* perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2017.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017 sebanyak 70 perusahaan. Setelah dilakukan outlier, terdapat 15 perusahaan di outlier, sisanya 55 perusahaan layak untuk dilakukan uji. Sedangkan sampel dicari meng-

gunakan metode purposive sampling, yaitu termasuk salah satu metode penyempelan nonprobabilitas dengan berdasar pada kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk penelitian ini antara lain :

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan berturut-turut terindex LQ-45 selama tahun 2016-2017.
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan konsolidasiannya tahun 2016-2017 ke *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id
- c. Perusahaan tidak mengundurkan diri dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2017.
- d. Laporan keuangan perusahaan disajikan dengan satuan mata uang rupiah.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Chandrarin (2018), analisis linier berganda yaitu analisis yang menguji hubungan pengaruh/dampak (kausalitas) satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen yang diformulasi dalam model statistik. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics 21. Langkah-langkah yang

dilakukan dalam analisis regresi linier berganda antara lain : (1) Uji statistik deskriptif; (2) Uji asumsi klasik : uji normalita, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, & uji heteroskedastisitas; (3) Analisis regresi linier berganda : uji regresi, uji koefisien regresi (uji F), uji hipotesis (uji t), & uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Dari hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat ROA memiliki nilai min = 0,45, max = 16,48, mean = 6,4691 dan standar deviasi = 4,04098. EPS memiliki nilai min = 5,68, max = 1984,64, mean = 378,3084 dan standar deviasi = 400,16313. ROE memiliki nilai min = 0,74, max = 29,16, mean = 13,5095 dan standar deviasi = 5,17158. DER memiliki nilai min = 0,15, max = 5,84, mean = 1,7298 dan standar deviasi = 1,73725. Serta, Return Saham memiliki nilai min = -87,94, max = 35,96, mean = -3,9051 dan standar deviasi = 26,73932.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minim	Maxim	Mean	Std. Deviation
ROA	55	.45	16.48	6.4691	4.04098
EPS	55	5.68	1984.64	378.3084	400.16313
ROE	55	.74	29.16	13.5095	5.17158
DER	55	.15	5.84	1.7298	1.73725

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari hasil tabel di atas didapat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,617. Standar normalitas data adalah

> 0,05, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	.756	.617	Normal

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Tabel 3. Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	.114	8.792	Bebas Multikolenieritas
EPS	.912	1.096	Bebas Multikolenieritas
ROE	.187	5.358	Bebas Multikolenieritas
DER	.203	4.919	Bebas Multikolenieritas

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

b. Uji Multikolenieritas

Pengujian menggunakan Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Dapat dilihat dari tabel bahwa nilai tolerance dari semua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas.

Nilai DU dan DL diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson. Dengan $n = 55$, dan $k = 4$ maka didapat nilai $DL = 1,14136$ dan $DU = 1,7240$, jadi nilai $4-DU = 2,276$ dan $4-DL = 2,5864$. Dari tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,817. Nilai DW terletak antara DU dan $4-DU$ (1,7240 dan 2,276) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.352 ^a	.124	.054	26.00578	1.817

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

d. Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat korelasi antara ROA, EPS, ROE, DPS dengan Unstandardized Residual memiliki

nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Std.	Unstandardized Residual	Keterangan
ROA	> 0,05	0,832	Bebas Heteroskedastisitas
EPS	> 0,05	0,694	Bebas Heteroskedastisitas
ROE	> 0,05	0,735	Bebas Heteroskedastisitas
DER	> 0,05	0,977	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Return Saham
 a = Konstanta
 X1.1 = ROA
 X1.2 = EPS

$$X1.3 = ROE$$

$$X1.4 = DER$$

b1,...,b4 = Koefisien Regresi

e = Error

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y' = -25,074 + (-0,377)ROA + 0,016EPS + 1,392EPS + (-0,776)DER + e$$

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Standart Error
(Constant)	-25,074	11,115
ROA	-0,377	2,597
EPS	0,016	0,009
ROE	1,392	1,584
DER	-0,776	4,518

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

b. Uji Kelayakan Modal (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar

0,000, nilai ini kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini adalah fit.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	4794,473	4	1198,618	1,772	,000 ^b
	Residual	33815,040	50	676,301		
	Total	38609,513	54			

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan tabel di atas maka uji hipotesis (Uji t) sebagai berikut:

- 1) H_1 : ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel ROA sebesar -0,057 berarti t hitung < t tabel (-0,145 < 2,790) dan nilai signifikansi sebesar 0,885 yang artinya nilai signifikansi > 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

- 2) H_2 : EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel EPS sebesar 1,754 berarti t hitung < t tabel (1,754 < 2,790) dan nilai signifikansi sebesar 0,086 yang artinya nilai

signifikansi >0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

- 3) H_3 : ROE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel ROE sebesar 0,879 berarti t hitung < t tabel (0,879 < 2,790) dan nilai signifikansi sebesar 0,384 yang artinya nilai signifikansi >0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

- 4) H_4 : DER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel DER sebesar 0,050 berarti t hitung < t tabel (0,172 < 2,790) dan nilai

signifikansi sebesar 0,864 yang artinya nilai signifikansi $>0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t_{tabel}	Std.	T	Sig.	Keterangan
ROA	2,790	$< 0,05$	-0,145	0,885	Ditolak
EPS	2,790	$< 0,05$	1,754	0,086	Ditolak
ROE	2,790	$< 0,05$	0,879	0,384	Ditolak
DER	2,790	$< 0,05$	0,172	0,864	Ditolak

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

d. Uji Koefisien Deterinasi (Uji R^2)

Dari tabel 9 di bawah dapat dilihat nilai koefisien determinasi ($\text{Adj } R^2$) sebesar 0,054 yang berarti 5,4% variasi variabel dependen

(return saham) dipengaruhi oleh variabel independen (ROA, EPS, ROE, DER). Sedangkan 94,6% variabel dependen dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang diteiti.

Tabel 9. Hasil Uji R^2

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,352 ^a	,124	,054	26,00578

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Pembahasan

1. Pengaruh antara ROA terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham. Dapat dilihat pada tabel 4.8 diperoleh t hitung sebesar $-0,057 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,790 dan nilai signifikansi sebesar $0,885 > 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa

ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mangantar, Mangantar & Baramuli, 2020) yang mengatakan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh antara EPS terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap return saham. Dapat dilihat pada tabel 4.8 diperoleh t hitung sebesar $1,754 < t$ tabel $2,790$ dan nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati, Slamet, & Maimunah, 2017), mengatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh pada return saham.

3. Pengaruh antara ROE dan Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Dapat dilihat pada tabel 4.8 diperoleh t hitung sebesar $0,879 < t$ tabel $2,790$ dan nilai signifikansi sebesar $0,384 > 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Susilowati & Suharmanto, 2011), mengungkapkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

4. Pengaruh antara DER dan Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Dapat dilihat pada tabel 4.8 diperoleh t hitung sebesar $0,050 < t$ tabel $2,790$ dan nilai signifikansi sebesar $0,864 > 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Situmeang & Dini, 2019), mengungkapkan bahwa Debt on Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh antara *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*. Penelitian ini menggunakan 55 perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2017. Digunakan teknik *purposive* sampling dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return on Asset*

(ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2016-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mangantar, Mangantar & Baramuli, 2020) mengemukakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2016-2017. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati, Slamet, & Maimunah, 2017) mengatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh pada *return* saham.
3. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2016-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Susilowati & Suharmanto, 2011), mengungkapkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2016-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Situmeang & Dini, 2019), mengungkapkan bahwa *Debt on Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain :

1. Diharapkan penelitian yang akan datang menggunakan rasio-rasio keuangan yang lebih banyak dan mendetail agar menghasilkan pengaruh yang lebih baik.
2. Memperpanjang periode pengamatan serta menggunakan ataupun menambahkan perusahaan jenis lain.
3. Bagi penelitian yang akan datang dengan topic sejenis, disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menambah variable-variabel bebas lainnya, serta menggunakan penelitian terbaru untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bias mendekati fenomena-fenomena sesungguhnya yang terdapat di pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Salamat, W. A., & Mustafa, H. H. (2016, September). The Impact of Capital Structure on Stock Return: Empirical Evidence from Amman Stock Exchange. *International*

- Journal of Business and Social Science, 7(9), 183-196.
- Basarda, R. F., Moeljadi, M., & Indrawati, N. K. (2018, April). Macro and Micro Determinants of Stock Return Companies In LQ-45 Index. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(2), 310-320. Retrieved from <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghonio, M. G. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ASEAN Periode 2013-2015.
- Gunai, G. G., & Kesuma, K. W. (2015, Juni 29). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 4(6), 1636-1647. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/12265>
- Kai, K. D., & Abd-Rahman, I. B. (2018, Juli). The Impact of Financial Indicators towarda Stock Returns of Financie Companies Listed on Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(3), 128-140. doi:10.6007/IJARAFMS/v8-i3/4546
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (n.d.). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia.
- Mustaf, S., Saeed, A., & Zafar, A. (2017, October). The Effect of Financial Leverage dan Market Size on Stock Returns on the Karachi-Exchange: Evidence from Selected Stockin the Non-Financial sector in the Non-Financial Selected Stock in The Non-Financial Sector of Pakistan. *The International Journal of Business & Management*, 5(10), 246-252. Retrieved from <https://www.theijbm.com/>
- Putriani, N. P., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih pada Return Sahan Perusahaan LQ-45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 390-401.
- Rahmawati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2).
- Siregar, M. (2007). Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Return Saham pada

- Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/18197>
- Situmeang, M. C., & Dini, S. (2019, Agustus). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio, dan Price to Earnings Ratio Terhadap Return Saham pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Aksara Public*, 3(3), 163-171. Retrieved from <https://www.aksarapublic.com/index.php/home/article/view/289>
- Sudiyatno, B., & Suharmanto, T. (2011). Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added, dan Return Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 153-161. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Susilowati, Y., & Tri, T. (2011, Mei). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1). Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/192>
- Sutapa, I. N. (2018, Januari). Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11-19. doi:10.22225/kr.9.2.467.11-19
- Wareza, M. (2018, Oktober 01). *CNBC Indonesia*. Retrieved November 21, 2019, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181001170403-17-35543/9-bulan-mencekam-indeks-lq45-anjlok-1234>